

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kewirausahaan yang baik bagi warga negara merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, dengan tingginya minat berwirausaha bagi warga negara akan dapat mendorong aktivitas ekonomi sehingga dapat meningkatkan produksi barang maupun jasa. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas secara *aggregate* dan juga daya saing. Meningkatnya produktivitas melalui kemampuan inovasi yang dapat merubah, menghasilkan sesuatu yang baru, relasi baru, akumulasi modal, baik berupa perbaikan usaha yang sudah ada (*upgrading*) maupun menghasilkan usaha baru. Seorang wirausahaan adalah mereka yang berusaha dalam industri kreatif, dengan memanfaatkan jiwa kewirausahaannya, pengalaman, dan pengetahuan mereka. Industri kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Marwan, dkk, "Kajian Minat Wirausaha Masyarakat Asli Ternate", Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas SAM Ratulangi, Vol.6, No.1, January-April 2021

Adapun dalil yang menerangkan tentang berbisnis atau berwirausaha adalah:

Seperti yang telah difirmankan oleh Allah dalam surat Al-jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَأذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Menurut Tafsir ringkas Al-Qur'an Karim juz 28 penafsiran ayat di atas adalah maka bertebaranlah kamu di bumi, kembali bekerja dan berbisnis; carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika shalat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang.<sup>2</sup>

Berdasarkan fenomena di atas, model potensi kesempatan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan perlu dikembangkan. Dengan dikembangkan berbagai potensi perluasan kesempatan kerja, diharapkan skala dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja yang pada gilirannya dapat membantu guna menanggulangi kemiskinan.<sup>3</sup> Akibat semakin banyaknya tingkat presentase yang menganggur, semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.

---

<sup>2</sup>Tafsir Ringkas Al-Quran Karim, (Jakarta; Lajnah Pentashihan Mushaf Qur'an, 2016), h.788

<sup>3</sup>Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*,..., h.12-13

Pembangunan akan lebih baik jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah juga terbatas, oleh karena itulah wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam wirausaha itu sendiri. Sekarang ini Indonesia sedang menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausaha Indonesia masih sedikit dan mutunya juga masih rendah, sehingga pembangunan wirausaha merupakan persoalan yang mendesak dalam pembangunan ekonomi sekarang ini.<sup>4</sup>

Di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan khususnya sangat sedikit sekali masyarakat yang berwirausaha. Padahal terdapat banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan untuk dijadikan usaha kreatif oleh masyarakat terutama kaum ibu-ibu, salah satunya adalah tudung serindak. Tudung serindak (caping petani) merupakan salah satu produk kreatif yang sering dilihat di Desa Kembang Seri. Karena, terdapat beberapa orang warga masyarakat Desa Kembang Seri yang bisa membuat tudung serindak ini.

Padahal setelah peneliti amati pada saat observasi pada bulan September 2022 - January 2023 pohon Mengkuang sebagai bahan utama yang digunakan dalam pembuatan tudung serindak ini masih sangat banyak terdapat dan tumbuh di sekitar Desa Kembang Seri dengan

---

<sup>4</sup>Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, ...*, h.13-14

modalnya tidak mahal, namun proses pengambilan bahan memerlukan kehati-hatian karena sepanjang daun dipenuhi duri dan pohonnya tumbuh di pinggir-pinggir sungai. Sebagaimana diketahui habitat atau penyebaran tanaman Mengkuang (*Pandanus artocarpus Griff*) ini ada di perairan air tawar. Mengkuang merupakan tanaman pandan yang mudah ditanam, cepat tumbuh, berdaur pendek, tidak memerlukan perawatan khusus, dan tahan terhadap hama dan penyakit. Tanaman Mengkuang (*Pandanus artocarpus Griff*) ini, bagi para penggiat lingkungan memasukkannya menjadi tanaman yang cocok untuk memperkuat basis tanah daerah aliran sungai (DAS) yang terancam erosi.<sup>5</sup> Daun Mengkuang yang diambil untuk membuat tudung serindak adalah daun Mengkuang yang cukup tua, dengan cara pengambilan disayat pada pangkal helai daun, setiap pohon Mengkuang biasanya diambil paling banyak 10 sampai 15 daun tua setiap pohonnya, namun tidak semua orang mahir dalam mengambil daun Mengkuang dikarenakan pada tulang belakang dan pinggir daun terdapat duri di sepanjang duannya. Selanjutnya daun-duan Mengkuang tersebut dilayur dengan bara api kecil hingga layu dan ada juga yang melayurkan daunnya menggunakan panas matahari.

---

<sup>5</sup>Dalam <https://diskopukm.kalbarprov.go.id/tanaman-mengkuang-bahan-baku-pembuatan-caping> di Akses pada Tanggal 21 February 2023



Gambar 1.1 Pohon Mengkuang

Selain itu, apabila usaha tudung serindak ini terus dijalankan dan dikembangkan dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga, karena pesaing dalam membuat tudung serindak ini hampir dikatakan tidak ada karena sedikit sekali warga masyarakat di Desa Kembang Seri yang membuat tudung serindak ini. Dari jumlah warga Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 663 jiwa. Hanya 4 orang warga yang membuat tudung serindak sebagai usaha padahal apabila ini dikembangkan bisa menjadi sumber pendapatan bagi warga desa tersebut terutama bagi masyarakat yang tidak bekerja atau pengangguran sebagaimana diungkapkan oleh salah satu pengrajin tudung serindak.<sup>6</sup>

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	472 Jiwa
2	PNS	3 Jiwa
3	Dagang	18 Jiwa
4	Pembuat Tudung Serindak	4 Jiwa
5	Pengangguran : Laki-laki	97 Jiwa
	: Perempuan	69 Jiwa
	Total	663 Jiwa

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Tema Pengrajin Tudung Serindak Masyarakat Desa Kembang Seri Pada Tanggal 6 Januari 2023

Tudung serindak ini biasanya dipakai para petani sawah untuk menggarap sawahnya mulai dari bercocok tanam hingga panen raya. Bukan hanya petani sawah yang memakai tudung serindak ini tetapi hampir seluruh petani di sekitar Desa Kembang Seri menggunakan tudung Serindak ini untuk berlindung dari panasnya terik matahari dan hujan ketika mereka sedang bekerja. Tudung serindak ini bukan hanya digunakan para petani saja, bahkan digunakan juga oleh orang-orang yang bekerja di pantai dan sungai untuk mengumpulkan batu dan pasir pun sering menggunakannya bahkan pernah juga digunakan siswa salah satu SMA di Bengkulu Selatan ketika mereka mengikuti Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).<sup>7</sup>



Gambar 1.2, Serindak

Oleh sebab itu, berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengangkat permasalahan dengan judul. *“Minat Masyarakat Dalam Pembuatan Tudung Serindak Perspektif Wirausaha Dalam Islam”*.

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Sumardin Anggota BPD Desa Kembang Seri Pada Tanggal 1 September 2022

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat masyarakat dalam pembuatan tudung serindak di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana perspektif wirausaha Islam terhadap minat masyarakat dalam pembuatan tudung serindak di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat masyarakat dalam pembuatan tudung serindak di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Untuk mengetahui perspektif wirausaha Islam terhadap minat masyarakat dalam pembuatan tudung serindak di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan/manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk membuktikan, sebagai wawasan dan menambah ilmu bagi peneliti maupun bagi pembaca. Dan sebagai bahan atau referensi untuk penelitian

selanjutnya mengenai minat masyarakat dalam pembuatan tudung serindak perspektif wirausaha dalam Islam Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat setelah penelitian ini dilakukan agar minat dalam pembuatan tudung serindak di Desa Kembang Seri terus dikembangkan agar dapat membantu ekonomi keluarga.
- b. Bagi pemerintah Desa khususnya agar dapat memperhatikan potensi yang ada di Desa dan mensupport apabila ada minat masyarakat dalam wirausaha.
- c. Bagi mahasiswa agar dapat berpikir lebih kreatif dan kritis sehingga dapat membantu memberikan solusi baik kepada pemerintah Desa maupun masyarakat.

## E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi. Oleh Dwi Ristiani yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam.<sup>8</sup> Jenis metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner.

---

<sup>8</sup>Dwi Ristiani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)

Analisis data yang dilakukan secara deskripsi dan analisis yaitu peneliti memaparkan data-data dan hasil-hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data di atas. Hasil penelitian ini adalah faktor *personal*, *social*, dan *environmental* dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dan searah dan sejalan dengan ajaran agama Islam bahwa segala apa yang diharapkan dalam berwirausaha akan bernilai apabila berniat mencari keuntungan untuk memenuhi hidup dan mencari berkah akan didapat. Selain itu juga berlaku sebagai khalifah maka memanfaatkan dan menjaga sumberdaya dan berbagi dengan sesama juga sebagai bentuk tanggungjawab manusia terhadap Allah SWT. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah dari segi judul penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam perspektif ekonomi Islam terhadap mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu meneliti mengenai minat masyarakat dalam pembuatan tudung serindak perspektif wirausaha dalam Islam di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, dari segi studi kasus penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedangkan penelitian yang dilakukan berstudi kasus di Desa Kembang Seri

Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

2. Skripsi. Oleh Adi Saputra yang berjudul Efektifitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa *Entrepreneur* Mahasiswa Prodi Syariah IAIN Bengkulu.<sup>9</sup> Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan cara mereduksi data dan menyajikan data. Hasil penelitian yaitu pada 13 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah dan yang dijadikan sebagai informan, bahwa 9 dari 13 informan jiwa kewirausahaannya belum tumbuh dan menyatakan mata kuliah kewirausahaan yang diberikan belum efektif untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Sedangkan 4 dari 13 mahasiswa jiwa kewirausahaannya semakin besar setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan menyatakan mata kuliah kewirausahaan yang diberikan sudah efektif untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan belum mampu memotivasi mahasiswa

---

<sup>9</sup>Adi Saputra, *Efektifitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2017)

padahal upaya yang dilakukan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu sudah dilakukan. Dengan memberikan mata kuliah pendukung, pelatihan-pelatihan, serta membekali mahasiswa untuk praktek Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berbasis kewirausahaan seharusnya dengan upaya yang dilakukan sudah cukup untuk mendukung tumbuh kembangnya jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa. Perbedaan, dari segi studi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, sedangkan penelitian yang dilakukan pada masyarakat di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan wawancara sebagai teknik pengumpulan data serta mereduksi data sebagai analisis datanya.

3. Skripsi. Oleh Lia Pujiyati yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Anggota BMT Al-Hasanah Cabang Jati Agung Lampung Selatan).<sup>10</sup> Jenis metode penelitian ini adalah

---

<sup>10</sup>Lia Pujiyati, *Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap*

penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penyimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa strategi pemasaran mengenai strategi produk, harga, tempat sudah sesuai. Namun dalam menjalankan strategi promosi belum maksimal, banyak dari wirausaha yang belum mengerti pentingnya menjalankan strategi promosi yang baik dan tepat sasaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa wirausaha pemuda di BMT Al-Hasanah belum menjalankan strategi promosi secara penuh. Perbedaan, dari segi studi kasus penelitian pada Anggota BMT Al-Hasanah Cabang Jati Agung Lampung Selatan sedangkan penelitian yang dilakukan berstudi di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Jurnal Nasional. Oleh Nurkhozin S Hadi yang berjudul Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam.<sup>11</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan secara kualitatif dengan prosedur yaitu memulai proses pengumpulan data, sumber data, analisis data, dan keabsahan data. Hasil penelitian ini adalah konsep wirausaha pada usaha penjualan bunga anugerah baru dilaksanakan dengan mendapatkan modal terlebih dahulu. Modal di dapat dari hasil minjam dengan Bank, bagi pengusaha bunga Anugerah modal adalah harta ditambah utang. Tekad, niat, ulet dan keberanian. Konsep sikap dan prilaku pengusaha merupakan bagian penting dalam berwirausaha. Oleh karena itu, dalam prakteknya sikap dan prilaku yang harus ditunjukkan oleh pengusaha bunga Anugerah dan seluruh karyawan, terutama karyawan dibagian servis telah sesuai dengan konsep Islam, walaupun belum optimal, seperti peminjaman uang di Bank yang bukan syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi judul penelitian ini mengenai wirausaha dalam perspektif ekonomi islam

---

<sup>11</sup>Nurkhozin S Hadi, "Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam," Studi Pada Usaha Penjualan Bunga Anugerah Baru Di Kota Pekanbaru (Prodi Perbankan Syariah, STAI H.M. Lukman Edy Pekanbaru). *Jurnal An-Nahl*, 7(1), 2020

yang berstudi di usaha penjualan bunga anugerah di kota pekan baru sedangkan penelitian yang akan dilakukan minat masyarakat dalam pembuatan tudung serindak di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai perspektif wirausaha dalam islam dan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data, observasi serta sama-sama meneliti tentang wirausaha dalam Islam.

5. Jurnal Internasional. Devita Riandika dan Endang Mulyani yang berjudul *The Role of Entrepreneurship Delevopment for Women Welfare in Rural Area*.<sup>12</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan melalui studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan cara meninjau berbagai kajian, buku, atau artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian ini adalah pendekatan pembangunan ekonomi selama ini belum memperhitungkan manfaatnya pembangunan yang adil bagi perempuan dan laki-laki sehingga memberikan kontribusi terhadap munculnya ketidaksetaraan gender. Oleh karena itu, di beberapa

---

<sup>12</sup>Devita Riandika dan Endang Mulyani, “*The Role of Entrepreneurship Delevopment for Women Welfare in Rural Area*, (Fakulty of Economics, Universitas Negeri Yogyakarta), Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, 21(1), 2020

bidang, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan untuk mewujudkan kesetaraan akses, partisipasi, manfaat dan kontrol antara laki-laki dan perempuan sebagai anggota masyarakat. Dengan diterapkannya kewirausahaan untuk wanita itu akan memberikan berbagai cukup dampak positif, terutama bagi perekonomian. Tetapi dengan kondisi, pelatihan atau pengetahuan tentang kewirausahaan yang diberikan harus berkesinambungan dan bertahap sehingga wanita akan memiliki lebih banyak waktu untuk mempelajari. Selain itu, ada beberapa hal yang harus dimiliki wanita untuk menjadi wirausaha, antara lain: kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, mau melakukan perubahan, cekatan, berproduksi secara efisien; efektif; dan produktif, cepat dan tepat dalam mengambil keputusan dan pengambilan tindakan, dan memiliki kemampuan untuk menghitung dengan cepat dan akurat. Untuk mewujudkan semua hal ini, dimulai dari adanya wirausaha pendidikan bagi perempuan hingga munculnya karakteristik yang harus dimiliki, kebutuhan kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah desa, keluarga, lingkungan sekitar, dan wanita dirinya sendiri sehingga apa yang diinginkan tercapai. Dia juga perlu memperkuat manajemen dari sisi internal wirausaha

perempuan usaha harus dilakukan dengan cara: perhatian dan bantuan, seperti akses ke produksi, teknologi, dan pemasaran yang dilengkapi dengan penguatan sumber daya manusia; kegiatan promosi produk yang dihasilkan oleh pengusaha perempuan; mesin yang lebih modern bantuan untuk membantu meningkatkan kapasitas produksi dari bisnis kewirausahaan perempuan. Dan yang paling penting adalah bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan motivasi wanita itu sendiri bahwa mereka bisa pandai berwirausaha, dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Sehingga ekonomi yang baik pertumbuhan akan tercapai, karena menurut Teori Schumpeter bahwa wirausahawan bisa meningkatkan perekonomian suatu negara. Perbedaan, penelitian ini berstudi di Yogyakarta sedangkan penelitian yang dilakukan berstudi di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dengan informan para ibu-ibu yang membuat tudung serindak. Persamaan, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Dalam hal ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan berbagai data yang diperlukan mengenai minat masyarakat dalam pembuatan tudung serindak perspektif wirausaha dalam Islam di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nasir, metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji,

hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan maupun *interview guide*.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat Nasir tersebut di atas, maka peneliti berpendapat jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dimulai dari September 2022 sampai January 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena sangat sedikit sekali masyarakat yang membuat tudung serindak sebagai kegiatan atau kerajinan tangan untuk menambah ekonomi keluarga padahal potensinya cukup bagus untuk dikembangkan. Tudung serindak biasanya di jual

---

<sup>13</sup>Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2018),h.1

ketika pasar mingguan disana dibuka yaitu setiap hari Rabu namun tidak jarang juga para pembuat tudung serindak ini menjualnya di hari biasa apabila ada konsumen atau pembeli yang datang untuk membeli.

### 3. Informan Penelitian

Teknik pengumpulan informan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu informan yang dipilih dalam penelitian ini melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti pengetahuannya dan pengalamannya dengan tujuan dapat memberikan data yang akurat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu pembuat tudung serindak berjumlah 7 (tujuh) orang yaitu, ibu Juma, ibu Tema, ibu Asia, nenek Juwai mereka ini adalah warga di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan yang membuat usaha tudung serindak secara produktif dalam menmbah penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari.

### 4. Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

#### a. Sumber Data

Untuk sumber data terdapat dua macam atau dua jenis data yaitu:<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta CV, 2019), .410

### 1) Data Primer

sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contoh: peneliti langsung mendapatkan data dari pelaku usaha yang membuat tudung serindak dan peneliti juga langsung mendapatkan data dari pemerintah desa yang mengetahui tentang keadaan tempat peneliti melakukan penelitian.

### 2) Data Sekunder

sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, buku atau arsip di tempat peneliti melakukan penelitian.

### b. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>15</sup> Maka peneliti melakukan teknik analisis data dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*,..., h.223

guna mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang diteliti di Desa Kembang seri.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu.<sup>16</sup> Hal ini langsung diterapkan oleh peneliti dengan cara berinteraksi langsung dengan ibu-ibu atau yang membuat tudung serindak di Desa Kembang Seri.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*,..., h.231

penggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Dalam penelitian ini, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau perlu, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan dan mencari tema untuk membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan mempermudah serta memberikan gambaran yang jelas pada peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.<sup>18</sup>

### b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah yaitu menyajikan data. Menyajikan data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sebagainya. Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif dengan cara yang

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*,..., h.239

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*,..., h.370

bersifat naratif. Selain itu bisa juga dengan, display, grafik, dan matriks.<sup>19</sup>

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>20</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan urutan dan sistematika sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data).

**BAB II Kajian teori**

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*,..., h.373

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*,..., h.374

Bab ini terdiri dari minat masyarakat, minat berwirausaha dan perspektif wirausaha dalam Islam

### BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini terdiri dari letak geografis desa, struktur desa, jumlah penduduk, sosial budaya dan pekerjaan.

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dalam penelitian Minat Masyarakat Dalam Pembuatan Tudung Serindak Perspektif Wirausaha Dalam Islam di Desa Kembang Seri Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

### BAB V Penutup

Bab ini, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk setiap pihak yang terlibat dalam penelitian.

